

DAFTAR PUSTAKA

- [BB Padi] Balai Besar Benih Padi. 2015. Klasifikasi Umur Padi. <http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/tahukah-anda/120-klasifikasi-umur-padi>. Diakses 18 Juli 2019.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Padi menurut provinsi. <https://www.bps.go.id/dynamic/table/2015/09/09/865/produksi-padi-menurut-provinsi-ton-1993-2015.html> [12 September 2018]
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2019. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi 2018. <https://www.bps.go.id/dynamic/table/2019/04/15/1608/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-menurut-provinsi-2018.html> [28 Agustus 2019]
- [CNN INDONESIA] *Cable News Network Indonesia* 2018. Tingkat Impor Indonesia 2018. <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/2018011517-95-269054/statik-ekspor-impor-beras-indonesia> [10 Desember 2018]
- [BPTP] Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2009. Budidaya Tanaman Padi. <http://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/modul/10Budidaya-padi.pdf> [diakses 10 November 2018]
- [Deptan] Departemen Pertanian. 2003. *Panduan Sistem Karakterisasi dan Evaluasi Tanaman Padi*. Bogor: Sekretariat Komisi Nasional Plasma Nutfah.
- [Deptan] Departemen Pertanian. 2009. *Deskripsi Varietas Padi*. Sukamandi : BBPTP.
- [IRRI] *International Rice Research Institute*. 2013. *Descriptors for Rice OryzasativaL*. Manila: The International Rice Research Institute.
- Ai NS, Torey P. 2013. Karakter Morfologi Akar Sebagai Indikator Kekeringan Air Pada Tanaman (*Root Morphological Characters as Water Deficit Indicators In Plants*). *Jurnal Bioslogos*. 3(1): 31-39.
- Anas, Hakim IL. 2017. Pola Pewarisan Karakter Umur Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor (L) Moench*). *Jurnal Agrikultura*. 28(2): 103-110.
- Arif AB, Sujiprihati S, Syukur M. 2011. Pewarisan Sifat Beberapa Karakter Kualitatif Pada Tiga Kelompok Cabai. *Buletin Plasma Nutfah*. 17(2): 73-79.
- Arinta K, Lubis K. 2018. Pertumbuhan dan Produksi beberapa Kultivar Padi Lokal Kalimantan. *Bul. Agrohorti*. 6(2): 270-280.

- Aryana M. 2010. Uji Keseragaman, Heritabilitas dan Kemajuan Genetika Galur Padi Beras Merah Hasil Seleksi Silang Balik di Lingkungan Gogo. *Jurnal Crop Agro*. 3(1) : 12-20
- Asadi, Dewi N. 2016. Daya Hasil, Heritabilitas, Variabilitas Galur M6 Kedelai di Dataran Rendah dan Sedang. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*: Bogor. Hlm 50-58.
- Assad M, Warda. 2016. Identifikasi Varietas Unggul Baru dan Pengaruh Pemupukan Spesifik Lokasi terhadap Hasil Padi dan Mutu Beras di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 19(3): 261-273.
- Astari RP, Rosmayati, Basyuni M. 2016. Kemajuan Genetik, Heritabilitas, dan Korelasi beberapa Karakter Agronomis Progeni Kedelai F3 Persilangan Anjasmoro Dengan Genotipe Tahan Salin. *Jurnal Pertanian Tropik*. 3(1): 52-61.
- Bachtiar, Hasanudin, Hidayat T. 2013. Identifikasi Beberapa Varietas Unggul Padi Gogo di Aceh Besar. *Jurnal Agista*. 17(2): 49-54.
- Barmawi M, Sa'diyah N, Yantama E. 2013. Kemajuan Genetik dan Heritabilitas Karakter Agronomi Kedelai (*Glycine [L]. Merrill*) Generasi F2 Persilangan Wilis dan Mlg₂₅₂₁. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*: Lampung.hlm 77-82.
- Buhaira, Nusifera S, Ardiyaningsih, Alia Y. 2014. Penampilan dan Parameter Genetik Beberapa Karakter Morfologi Agronomi dari 26 Aksesori Padi (*Oryza sativa L*) Lokal Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*. 16(2) : 33-4.
- Dadang A, Tasliah, Prasetyono J. 2013. Seleksi dan Konfirmasi Alel Gen-Gen *Hd* Pada Padi Berumur Genjah dan Produktivitas Tinggi Persilangan Code x Nipponbare. *Jurnal AgroBiogen*. 9(1): 11-18.
- Effendy, Respatijarti. Waluyo B. 2018. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil dan Hasil Ciplukan (*Physolis Sp*). *Jurnal Agro*. 5(1): 30-38.
- FAO (*Food and Agriculture Organization of the United Nations*). 2017. *Rice Market Monitor*. 20(1): 1-38.
- Fajriani N, Suliartini NWS, Boer D.2012. Variabilitas Genetik Sifat Agronomi Penting Beberapa Klon Ubi Jalar Lokal yang Dibudidayakan di Desa-Desa Pinggiran Kota Kendari. *Berkala Penelitian Agronomi*. 1(1): 99-101.

- Hakim L, Suyamto. 2012. Heritabilitas dan Harapan Kemajuan Genetik Beberapa Karakter Kuantitatif Populasi Galur F₄ Kedelai Hasil Persilangan. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 31(1): 22-26.
- Halloran GM. 1997. Breeding of Self Pollinated Crops. *Dalam: Halloran GM, Knight R, McWhirter KS, dan Sparrow HB (eds). Plant Breeding*. Brisbane :Poly-Graphics.
- Hastuti NMD, Yulianah I, Saptadi D. 2016. Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Harapan 7 Famili Populasi F₃ Hasil Persilangan Cabai Besar (*Capsicum annum L*) TW 2 x PBC 473. *Jurnal Produksi Tanaman*. 4(1): 63-72.
- Hanum C. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman Jilid 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Herawati WD. 2012. *Budidaya Padi*. Yogyakarta: Javalitera
- Hermanto R, Syukur M, Widodo. 2017. Pendugaan Ragam Genetik dan Heritabilitas Karakter Hasil dan Komponen Hasil Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*) di Dua Lokasi. *J.Hort.Indonesia*. 8(1): 31-38.
- Hidayati N. 2015. Fisiologi, Anatomi, dan Sistem Perakaran Pada Budidaya Padi Dengan Metode System Of Rice Intensification (SRI) dan Pengaruhnya Terhadap Produksi [Skripsi]. Bogor: Fakultas MIPA, Institut Pertanian Bogor.
- Ismail A, Wicaksana N, Daulati Z. 2015. Heritabilitas, Variabilitas Dan Analisis Kekerabatan Genetik Pada 15 Genotip Pisang (*Musa Paradisiaca*) Varietas Ambon Asal Jawa Barat Berdasarkan Karakter Morfologi Di Jatinangor. *Jurnal Kultivasi*. 14(1): 9-16.
- Istianingrum P, Damanhuri. 2016. Keragaman dan Heritabilitas Sembilan Genotip Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill.*) Pada Budidaya Organik. *Jur. Agroekotek*. 8(2): 70-81.
- Jameela H, Sugiharto AN, Soegianto A. 2014. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil pada Populasi F₂ Buncis (*phaseolus vulgaris L*) Hasil Persilangan. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(4): 324-329.
- Khomaeni HS, Sriyadi B. 2011. Variabilitas dan Seleksi Awal Populasi Tanaman Teh Hasil Persilangan Buatan. *Jurnal Penelitian Teh dan Kinai*. 14(2): 72-77.
- Kristamtini, Sutarno, Wiranti Ew, Widayanti S. 2016. Kemajuan Genetik Beberapa Karakter Agronomi Padi Beras Hitam Pada Populasi F₂. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 35(2): 119-124.
- Lasmiana, Ganefianti DW, Alnopri. 2016. Ragam Genetik dan Heritabilitas Peubah Kualitatif dan Peubah Kuantitatif Dua Puluh Genotipe Cabai (*Capsicum annum L*). *Akta Agrosia*. 19(1): 1-10.

- Makarim AK dan Suhartatik E. 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Padi. http://litbang.pertanian.go.id/special/padi/bb_padi_2009_itkp_11.Pdf [10 November 2018]
- Maryenti T, Bermwai M, Prasetyo J. 2014. Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Karakter Ketahanan Kedelai Generasi F₂ Persilangan Tanggamus x B₃₅₇₀ Terhadap *Soybean Mosaic Virus*. Jurnal Kelitbangan. 2(2): 137-153.
- Mulyaningsih ES, Indrayani S. 2014. Keragaman Morfologi dan Genetik Padi Gogo Lokal Asal Banten. Jurnal Biologi Indonesia. 10(1): 119-128.
- Mustafa M, Syukur M, Sutjahjo SH, Sobir. 2016. Pewarisan Karakter Kualitatif dan Kuantitatif Pada Hipokotil dan Kotiledon Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) Silangan IPB T64 x IPB T3. J.Hort.Indonesia. 7(3): 155-164.
- Mustikarini ED, Prayoga GI, Gati ED. 2017. *Early Population Development Of Red Rice For Lodging Resistance*. Proceeding Of PERIPI-2017 International Seminar October 2nd 2017: Bogor. Hlm 101-112.
- Muthmainah IS. 2009. Seleksi Tanaman Generasi F₁ Hasil Persilangan Hemerocallis Kultivar “*After The Fall*” Dengan “*Happy Return*” [Skripsi] Jakarta: Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nur A, Iriany NR, Takdir M. 2013. Variabilitas Genetik dan Heritabilitas Karakter Agronomis Galur Jagung dengan Tester MR 14. Jurnal Agrotekno. 3(1): 34-40.
- Nurqirani Z. 2018. Parameter Genetik Galur F₂ Padi Beras Merah Untuk mendapatkan Galur Harapan Tahan Rebah. [skripsi]. Bangka Belitung: Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi, Universitas Bangka Belitung.
- Pangemanan V, Runtuuwu DS, Pongoh J. 2013. Variabilitas Genetik dan Heritabilitas Karakter Morfologi beberapa Genotipe Kentang. Eugenia. 19(2): 146-152.
- Pasaribu A, Kardhinata EH, Bangun MB. 2013. Uji Beberapa Varietas Padi Sawah Irigasi (*Oryza Sativa L*) dan Aplikasi Pupuk Kalium (KCL) Untuk Meningkatkan Produksi dan Ketahanan Rebah. Jurnal Online Agroekoteknologi. 1(2): 45-57.
- Pratiwi SH. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza Sativa L*) Sawah Pada Berbagai Metode Tanam dengan Pemberian Pupuk Organik. Gontor Agrotech Sciece Journal. 2(2): 1-19.
- Prayoga GI, Mustikarini ED, Pradika D. 2017. Seleksi Aksesori Padi Lokal Bangka Melalui Pengujian Variabilitas dan Heritabilitas. Jurnal Agrosainstek. 1(2): 56-67.

- Purwono, Purnamawati. 2007. *Budidaya Delapan Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahayu S. 2018. Keragaman Genetik dan Pewarisan Sifat Karakter Malai Padi (*Oryza sativa* L.) [skripsi]. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Rohmatin A, Soetopo L, Respatijarti. 2018. Pendugaan Nilai Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Harapan Populasi F₅ Pada Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(3): 364-372.
- Romadhona RF, Basunanda P, Murthi RH. 2014. Perbandingan Kemajuan Genetik Seleksi Massa dan Tongkol ke Baris Pada Populasi Generasi Ketiga Persarian Bebas Jagung Hibrida (*Zea Mays* L). *Vegetalika*. 3(2): 72-84.
- Rosyidah NN, Damanhuri, Respatijarti. Seleksi Populasi F₃ Pada Tanaman Tomat (*Lycopersicon Esculentum* Mill). *Jurnal Produksi Tanaman*. 4(3): 231-239.
- Rumanti IA, Purwoko BS, Dewi IS, Aswidinoor H, Satoto. 2014. Morfologi Bunga dan Korelasinya Terhadap Kemampuan Menyerbuk Silang Galur Mandul Jantan Padi. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 33(2): 109-115.
- Rusdiansyah, Subiono T, Saleh M. 2015. Seleksi Lanjutan Kultivar Padi Sawah Lokal Kalimantan Timur. *Jurnal Agrifor*. 14(1): 103-112.
- Saragi H. 2018. Seleksi Galur F₂ Untuk Mendapatkan Galur Harapan Padi Beras Merah Tahan Rebah. [skripsi]. Bangka Belitung: Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi, Universitas Bangka Belitung.
- Sasmita P *et al.* 2019. *Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi*. Sukamandi: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Sa'adah IR, Supriyanta, Subejo. 2013. Keragaman Warna Gabah dan Warna Beras Varietas Lokal Padi Beras Hitam (*Oryza sativa* L) Yang Dibudidayakan Oleh Petani Kabupaten Sleman, Bantul, dan Magelang. *Vegetalika* 2(3): 13-20.
- Sobir, Syukur M. 2015. *Genetika Tanaman*. Bogor : IPB Press
- Suharsono, M. Jusuf, dan A.P. Paserang. 2006. Analisis ragam, heritabilitas, dan pendugaan kemajuan seleksi populasi F₂ dari persilangan kedelai kultivar Slamet dan Nokonsawon. *Jurnal Tanaman Tropika*. XI (2):86-93.
- Sunarya S, Murdaningsih HK, Rostini N, Sumadi. 2017. Variabilitas Genetik, Kemajuan Genetik dan Pola Klaster Populasi Tegakan Benih *Paraserianthes Falcataria* (l) Nielson Setelah Seleksi Massa Berdasarkan Marka Morfologi. *Jurnal Kultivasi*. 16(1): 279-286.

- Sunyoto, Octriana L, Budiyanti T. 2014. Keragaman Penampilan Fenotip Enam Genotip Pepaya Hasil Persilangan. *Widyaiset*. 17(3): 303-310.
- Suprpto, Kairudin NM. 2007. Variasi Genetik, Heritabilitas, Tindak Gen dan Kemajuan Genetik Kedelai (*Glycine max Merrill*) Pada Ultisol. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 9(2): 183-190.
- Suprihatno *et al.* 2009. *Deskripsi Varietas Padi*. Subang: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Suryanugraha WA, Supriyanta, Kristamtini. 2017. Keragaan Sepuluh Kultivar Padi Lokal (*Oryza sativa L.*) Daerah Istimewa Yogyakarta. *Vegetalika*. 6(4): 55-70.
- Sutarta ES, Winarna, Yusuf MA. 2017. Distribusi Hara Dalam Tanah dan Produksi Akar Tanaman Kelapa Sawit Pada Metode Pemupukan Yang Berbeda. *Jurnal Pertanian Tropik*. 4(1): 84-94.
- Sutoro, Suhartini T, Setyowati M, Trijatmiko KR. 2015. Keragaman Malai Anakan dan Hubungannya dengan Hasil Padi Sawah (*Oryza Sativa*). *Buletin Plasma Nutfah*. 21(1):9-17
- Syafi'ie MM, Damanhuri. 2018. Uji Daya Hasil Pendahuluan Mutan (M7) Padi Merah (*Oryza nivara L.*) Pada Musim Penghujan. *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(6): 1028-1033.
- Syahputra, Idwar, Tabrani G. 2016. Respon beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa L.*) Ditanam di Tanah Ultisol Terhadap Amelioran. *JOM Faperta*. 3(1): 1-11.
- Syukur M, Sujiprihati S, Yuniarti R. 2012. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Waskito, Marpaung P, Lubis, A. 2017. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Padi Sawah, Padi Gogo (*Oryza sativa L.*), dan Sorgum (*Shorgum bicolor*) di Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. 5(1): 226-232.
- Widyawati Z, Yulianah I, Respatijarti. 2014. Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Harapan Populasi F2 pada Tanaman Cabai Besar (*capsicum annum L.*). 2(3): 247-252.
- Widayayanti S, Basunanda P, Mitrowihardjo S, Kristamtini. 2017. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Karakter Agronomi Galur F4 Padi Beras Hitam. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 1(3): 191-200.
- Wulandari JE, Yulianah I, Saptadi D. 2016. Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Harapan Empat Populasi F2 Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*) Pada Budidaya Organik. *Jurnal Produksi Tanaman*. 4(5):361-369.

Yamin M, Moentono MD.2005. Seleksi Beberapa Varietas Padi Untuk Kuat Batang dan Ketahanan Rebah Tinggi. Ilmu Pertanian. 12(2): 94-102

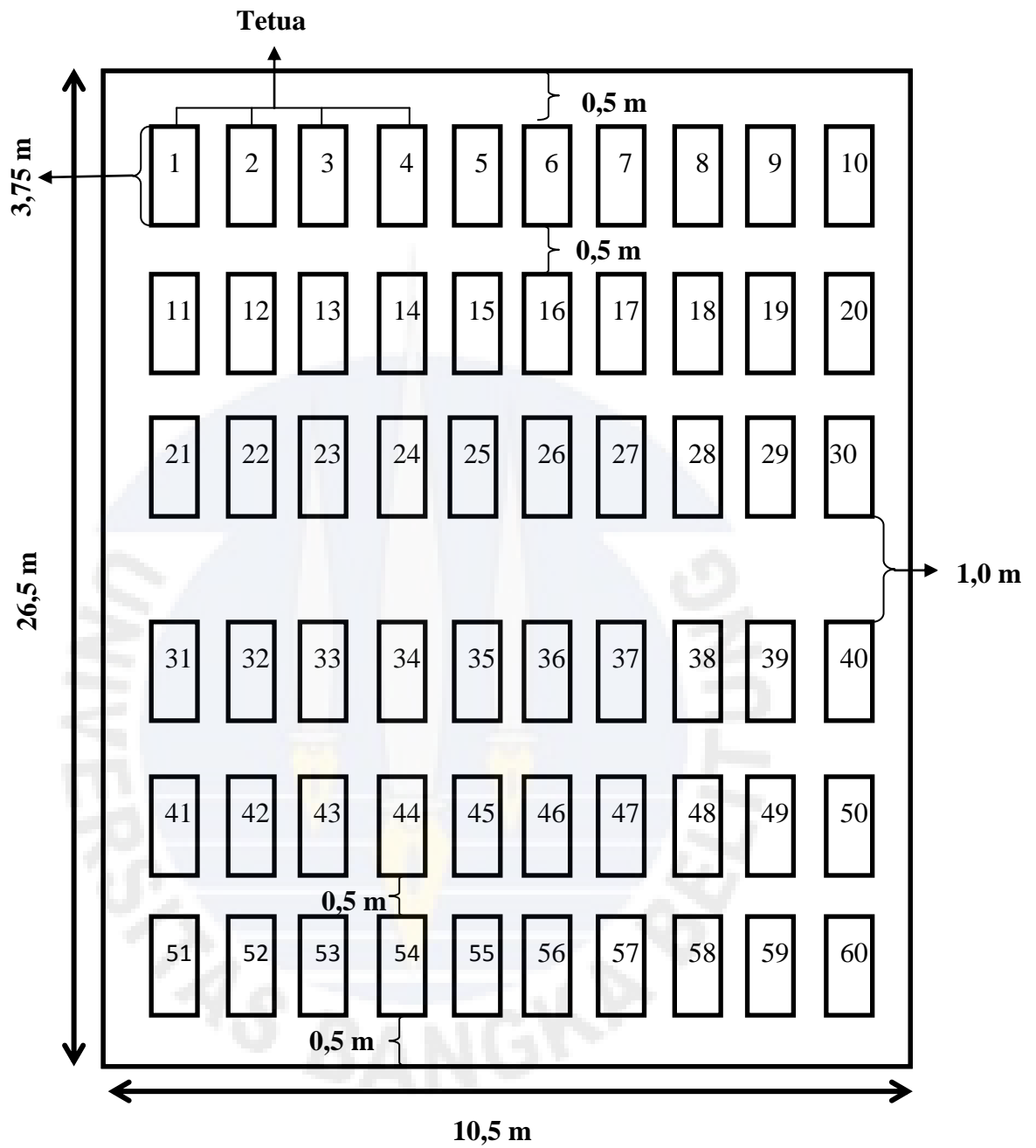
Yuniarti S, Kurniawati S. 2015. Keragaman Pertumbuhan dan Hasil Varietas Unggul Baru (VUB) Padi pada Lahan Sawah Irigasi di Kabupaten Pandeglang, Banten. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon. 1(7): 1666-1669.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Lay Out Penelitian



$$\text{Luas Lahan Percobaan} = 26,5 \text{ m} \times 10,5 \text{ m} = 278,25\text{m}^2$$

Lampiran 3. Perhitungan Pupuk

1. Perhitungan Pemupukan Urea

Jumlah pupuk urea anjuran: 200 kg/ha

Luas unit percobaan: 1,875 m²

Jumlah pupuk yang digunakan:

$$\frac{\text{Jumlah Pupuk Anjuran (g)}}{\text{Luas Lahan (m}^2\text{)}} = \frac{\text{Jumlah Pupuk yang dibutuhkan (g)}}{\text{Luas Satuan Unit Percobaan (m}^2\text{)}}$$

$$\frac{200.000 \text{ g}}{10.000 \text{ m}^2} = \frac{x}{1,875 \text{ m}^2}$$

X=37,5g/unit percobaan

2. Perhitungan Pemupukan KCl dan SP-36

Jumlah pupuk KCl anjuran: 100 kg/ha

Jumlah pupuk yang digunakan:

$$\frac{100.000 \text{ g}}{10.000 \text{ m}^2} = \frac{x}{1,875 \text{ m}^2}$$

X=18,75g/unit percobaan

3. Jumlah Pupuk SP-36

Jumlah pupuk anjuran: 100kg/ha

Jumlah pupuk yang digunakan:

$$\frac{100.000 \text{ g}}{10.000 \text{ m}^2} = \frac{x}{1,875 \text{ m}^2}$$

X=18,75g/unit percobaan

4. Perhitungan Pemupukan Pupuk Kandang

Jumlah pupuk kandang anjuran: 4.000 kg/ha

Jumlah pupuk yang digunakan:

$$\frac{4.000.000 \text{ g}}{10.000 \text{ m}^2} = \frac{x}{1,875 \text{ m}^2}$$

X=750g/unit percobaan atau 0,75kg/unit percobaan

Lampiran 4. Deskripsi tanaman varietas Banyuasin

Nomor Seleksi	: B7810F-KN-13-1-1
Asal Persilangan	: Cisadane/Kelara
Golongan	: Cere, sedikit berbulu
Umur Tanaman	: 118-122 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 98-105 cm
Anakan Produktif	: 10-15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau muda
Warna Telinga Daun	: Hijau Pucat
Muka daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak sampai agak miring
Bentuk Gabah	: Sedang bulat
Warna Gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Cukup Tahan
Tekstur Nasi	: Pulen
Bobot 1000 Butir	: 26 g
Rata-Rata Hasil	: 5,0 t/ha
Potensi Hasil	: 6,0t/ha
Hama	: Agak tahan wereng cokelat biotipe 3
Penyakit	:Tahan blas,penyakit bercak cokelat dan agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III
Cekaman Lingkungan:	Agak toleran keracunan Fe (10 ppm) dan Al (5,4 me/100g)
Sumber:	Deptan (2009)

Lampiran 5. Deskripsi tanaman varietas Inpago 8

Nomor Seleksi	: TB409B-TB-14-3
Asal Persilangan	: Cirata/TB177
Umur Tanaman	: 119 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 122 cm
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Panjang
Warna Gabah	: Kuning Jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur Nasi	: Pulen
Bobot 1000 Butir	: 27,3 g
Rata-Rata Hasil	: 5,2 t/ha
Potensi Hasil	: 8,1t/ha
Hama	: Agak rentan terhadap wereng batang coklat
Penyakit	:Tahan blas,penyakit bercak coklat
Cekaman Lingkungan:	Toleran terhadap kekeringan, Agak toleran keracunan Fe (10 ppm) dan Al (5,4 me/100g)
Sumber:	Kementan (2019)

Lampiran 6. Galur Generasi Ke-4 (F₄)

1. 23F//34//10
2. 19I//06//30
3. 23A//56//05
4. 23F//34//11
5. 23F//34//26
6. 23F//34//07
7. 23F//34//12
8. 19I//06//09
9. 21B//25//12
10. 19I//06//18
11. 23F//34//16
12. 23F//34//27
13. 23A//56//24
14. 21B//25//04
15. 21B//25//25
16. 23A//56//11
17. 21B//57//04
18. 23F//34//20
19. 21B//25//16
20. 23A//56//20
21. 23D//45//22
22. 21B//25//22
23. 21B//57//06
24. 21B//24//18
25. 23A//56//28
26. 09R//51//24
27. 21B//01//26
28. 21B//25//07
29. 21B//24//30
30. 19I//06//16
31. 23A//56//30
32. 23D//45//15
33. 21B//26//28
34. 21B//57//21
35. 21B//40//15
36. 21B//57//03
37. 21B//26//30
38. 21B//25//11
39. 21B//32//29
40. 21B//57//01
41. 21B//14//04
42. 21B//32//04
43. 21B//25//21
44. 21B//31//06
45. 21B//31//05
46. 23A//56//13
47. 23A//56//03
48. 21B//26//18
49. 21B//25//14
50. 21B//32//26
51. 21B//29//14
52. 21B//29//13
53. 21B//59//09
54. 23A//56//22
55. 23A//56//15
56. 21B//57//23

Lampiran 7. Log Book Kegiatan Penelitian**LOG BOOK KEGIATAN PENELITIAN
MAHASISWA AGROTEKNOLOGI**

NAMA : ICHSAN ADITIYA


NIM : 2011511031

PEMBIMBING : 1. Dr. EriesDyahMustikarini S.P.,M.Si
2.Gigih Ibnu Prayoga S.P.,M.P

JUDUL PENELITIAN: Parameter Genetik Tanaman
F4 Padi Beras Merah Hasil
Hibridisasi Antara Aksesori
Lokal dan Varietas Nasional





**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2019**

IDENTITAS MAHASISWA

Nama mahasiswa	:	ICHSAN ADITIYA
NIM	:	2011511031
Tanggal Masuk UBB	:	2015
Tempat/Tanggal lahir	:	Palembang, 06 Januari 1998
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Nama orang tua	:	M. Ali Hanafiah
Nomer Telpn orang tua	:	-
Alamat lengkap orang tua	:	1.Desu Kimak 2.Desu Kimak
Nomor Hp mahasiswa	:	081274138484
Alamat lengkap sekarang	:	Desu Kimak
Peminatan	:	Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih
Pembimbing	:	1. Dr. Eries Dyah Mustikarini S.P.,M.Si 2.Gigih Ibnu Prayoga S.P.,M.P
Kontak Pembimbing	:	1. 2.
Kegiatan	:	Penelitian
Judul Kegiatan	:	Parameter Genetik Tanaman F4 Padi Beras Merah Hasil Hibridisasi Antara Aksesu Lokal dan Varietas Nasional
Lokasi Kegiatan	:	Kebun Percobaan FPPB
Sumber Dana	:	Hibah Dikti
Paraf Mahasiswa	:	

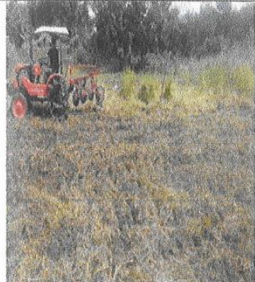







Tabel 1. Jadwal kegiatan supervise dengan Dosen Pembimbing





No	Tanggal	Catatan dari Pembimbing	Dokumentasi	TTD Pembimbing
1	15 Februari 2019	Perlu dilakukan pemupukan sesuai dengan jadwal		
2	22 Maret 2019	Pengendalian hama dilakukan dengan cara penyemprotan dengan insektisida		
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

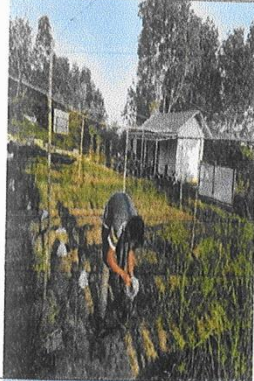

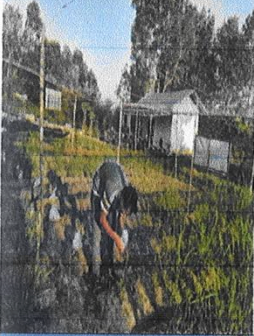


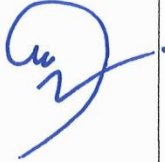




Keterangan:









- Supervisi dilakukan oleh pembimbing utama dan pendamping (Penelitian).

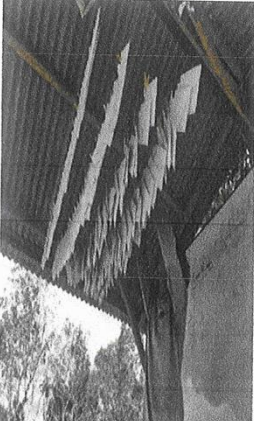



No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Foto Kegiatan Penelitian	TTD Pembimbing
1	7 Desember 2018	Proses pembukaan lahan dan penggemburan tanah dilakukan menggunakan traktor. Penggunaan traktor untuk memperbaiki kondisi tanah yang kurang baik dan masih ditumbuhi oleh gulma		
2	8 Desember 2018	Kegiatan ini merupakan proses pembuatan petakan penelitian. Lahan yang telah dibersihkan digemburkan dan pada setiap petakan. Ukuran setiap petakan adalah 0,5 m x 3,75 m dengan tinggi bedengan 20 cm. Petakan yang dibuat berjumlah 60 buah.		
3	12 Desember 2018	Proses setelah pembuatan petakan penelitian adalah pemberian pupuk dasar berupa pupuk organik. Adapun pupuk yang digunakan adalah kotoran kambing siap pakai. Pemberian kotoran kambing diberikan sebanyak 4 ton/ha. Pengaplikasiannya adalah sore hari dan petakan dibiarkan hingga 1 minggu agar pupuk menyatu dengan tanah.		

4	16 Desember 2018	Kode penelitian dibuat menggunakan kayu pipih. Kayu dipotong sepanjang 40cm dan ditulis kode galur menggunakan spidol. Kode penelitian ditancapkan di petak penelitian. Penggunaan kode penelitian untuk memudahkan dalam pengamatan.		
5	18 Desember 2018	Benih disiapkan sebelum penanaman dan dipilih sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Benih disiapkan sebanyak 56 galur hasil persilangan dan 4 tetua. Benih diambil sebanyak 50 butir pada setiap jenis dan direndam selama 24 jam. Kemudian benih ditiriskan selama 24 jam kembali.		
6	21 Desember 2018	Benih ditanam pada setiap petakan yang tersedia. Cara penanaman dengan cara ditugal dan ditanam 1 benih per 1 lubang tanam. Kedalaman lubang tanam kira-kira 5cm. Sebelum ditanam, benih diberi furadan agar terhindar dari hama. Benih sisa ditanam di samping petakan untuk digunakan sebagai sulaman.		
7	4 Januari 2019	Penyulaman dilakukan setelah umur tanaman maksimal 14 hari. Benih yang tidak tumbuh ditanam kembali menggunakan tanaman sulaman yang berada di samping petakan.		

8	11 Januari 2019	<p>Pemupukan dilakukan pada umur 20 HST, 45 HST dan 55 HST. Pemupukan anorganik meliputi Urea, TSP, dan KCl. Pemberian pupuk per tanaman sebanyak 37,5 gram Urea, 17,5 gram KCl dan TSP. KCl dan TSP diberikan 1 Kali di awal pemupukan, Urea diberikan secara bertahap hingga 3 kali. Pupuk diberikan disamping tanaman.</p>		
9	4 Januari hingga 22 Maret 2019	<p>Pengendalian gulma dilakukan secara mekanik dan dilaksanakan secara bertahap. Pengendalian gulma dilakukan agar tidak terjadinya persaingan antara tanaman dengan gulma di sekitar petakan. Pengendalian dilakukan hingga tanaman berbunga.</p>		
10	22 Desember 2018 hingga 22 Maret 2019	<p>Penyiraman dilakukan 2 kali dalam sehari pada pagi dan sore hari. penyiraman dilakukan hingga tanaman memasuki fase berbunga.</p>		

11	15 Februari 2019	Pemberian pupuk Urea pada tahap kedua sebanyak 12,5 gram per tanaman.		
12	25 Februari 2019	Pemberian pupuk Urea pada tahap kedua sebanyak 12,5 gram per tanaman.		
13	27 Februari 2019	Pengendalian HPT dilakukan dengan menyemprotkan pestisida ke arah daun tanaman. Pengendalian dilakukan untuk menghambat hama seperti walang sangit saat fase pembungaan dan penyakit blas.		
14	28 Februari 2019	Proses pengangkutan kayu untuk persiapan pembuatan rumah bayang. Penggunaan rumah bayang untuk menutupi petakan dari serangan hama.		
15	28 Februari hingga 1 Maret 2019	Pembuatan rumah bayang untuk menghindari dari serangan hama. Hal tersebut dilakukan dikarenakan tanaman sudah memasuki fase berbunga.		

16	1 Maret hingga 22 Maret 2019	Pengamatan penelitian berupa data kualitatif yang meliputi warna helaian daun, warna telinga daun, bentuk lidah daun, dan warna pelepah daun. Pengamatan warna dibantu menggunakan buku <i>RHS Colour Chart</i> dan pengamatan bentuk dilihat secara langsung.		
17	22 Maret Hingga 10 April 2019	Pengamatan tinggi tanaman dilakukan secara bertahap pada seluruh tanaman. Pengamatan dilakukan pada fase generatif dan diukur daripangkal batang hingga ujung malai.		
18	10 April hingga 10 Mei 2019	Pada proses pemanenan ditandai saat malai sudah mulai menguning dan mulai menunduk. Pada proses ini malai dipotong menggunakan gunting dan dimasukkan pada amplop yang telah diberi label.		
19	10 Mei Hingga 25 Mei 2019	Proses pemisahan antara biji padi yang bernas dan hampa dilakukan dengan cara merontokkan malai dan dipisahkan menggunakan nampan. Biji yang bernas kemudian dimasukkan kedalam amplop.		

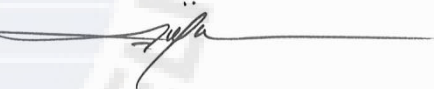
20	10 Mei Hingga 25 Mei 2019	Proses penjemuran dilakukan saat biji bernas telah dimasukkan kedalam amplop. Kemudian, amplop dijemur pada kondisi cuaca yang cukup terik untuk mempercepat pengeringan. Penjemuran dilakukan untuk menghindari biji padi sari serangan cendawan dan patogen.		
21	25 Mei Hingga 31 Mei 2019	Pengamatan jumlah biji bernas dilakukan dengan menghitung biji secara keseluruhan secara manual pada setiap amplop.		

Keterangan:

1. TTD pembimbing diisikan oleh pembimbing Utama / Pendamping untuk penelitian

Pembimbing Utama (1)

(Dr. Eries Dyah Mustikarini SP., M.Si)

Balunijuk, 31 Mei 2019
Pembimbing Pendamping (2)

(Gigih Ibnu Prayoga S.P.,MP)

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Palembang Kecamatan Ilir Timur II Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 06 Januari 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak M.Ali Hanafiah dan Ibu Romani. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 17 Kimak pada tahun 2009. Pendidikan sekolah menengah pertama diselesaikan di SMP Negeri 3 Pemali pada tahun 2012. Pendidikan menengah atas diselesaikan penulis pada tahun 2015 di SMA Negeri 1 Pemali. Penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi, Universitas Bangka Belitung melalui jalur SBMPTN pada tahun 2015. Selama perkuliahan penulis aktif pada Lembaga Dakwah Kampus (LDK) periode 2015-2016, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) tingkat Fakultas periode 2015-2016, dan Himpunan Mahasiswa Agroteknologi (HIMAGRO) periode 2017-2018. Penulis melaksanakan Kuliah Lapangan di *Agriculture Development Station (ADS) IPB* dengan judul “Teknik Pengendalian Hama Serangga Pada Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L.*) Dan Caisim (*Brassica Chinensis*) Secara Organik Menggunakan Insektisida Nabati”, sedangkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Kelurahan Sungaiselan, Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah.

